

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian mengenai masalah yang diteliti, yaitu analisa ekspresi negasi *nai* ない dalam kalimat bahasa Jepang.

#### 4.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data negasi *nai* ない, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Negasi *nai* ない yang melekat pada adjektiva 形容詞 *keiyoushi*, verba 動詞 *doushi*, nomina 名詞 *meishi* dan auxiliary verb 補助動詞 *hojodoushi*, mampu mempengaruhi proses pembentukan morfem dalam klausa di sebuah kalimat. Perubahan pembentukan kalimat secara morfosintaksis ini juga mempengaruhi penentuan makna kalimat. Mislanya negasi *nai* ない yang melekat dengan verba dan dipakai pada kalimat dengan ekspresi ~てくれない (か) dapat memunculkan meminta suatu ijin. Negasi *nai* ない juga dapat dilekati dengan predikat berkategori kelas kata selain verba misalnya ketika muncul dalam kalimat dengan ekspresi seperti ~ことには…~ない. Makna yang dimunculkan adalah suatu pernyataan bahwa suatu persyaratan diperlukan supaya suatu hal dapat berjalan dengan lancar.

2. Ekspresi negasi *nai* ない dalam kalimat bahasa Jepang tidak hanya memberikan makna penolakan maupun pengingkaran secara tegas, melainkan mampu memberikan makna sebagian dari penolakan secara halus serta konfirmasi suatu informasi pada saat yang bersamaan. Negasi *nai* ない juga dipakai untuk menyatakan perasaan (terkejut, senang, dan lain-lain) , meminta pendapat maupun undangan dari seseorang maupun meminta kepastian atas informasi yang ada, Namun, oleh karena negasi *nai* ない dapat bertumpuk dalam suatu kalimat, maka supaya bisa menentukan makna negasi *nai* ない, maka perlu dianalisa kalimatnya secara keseluruhan dan disesuaikan dengan konteks pertuturan.

#### 4.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan untuk menganalisis data negasi *nai* ない, maka dapat diberikan saran yang diperlukan berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian. Adapun saran yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang dibutuhkan untuk menentukan makna negasi *nai* ない, serta kelas kata apa saja yang mampu dilekati dengan negasi *nai* ない pada bidang linguistik dalam tingkat lebih tinggi seperti pragmatik, sociolinguistik, dan lain-lain.
2. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya dapat menggambarkan peta penggunaan dan penentuan makna dari ekspresi negasi *nai* ない.